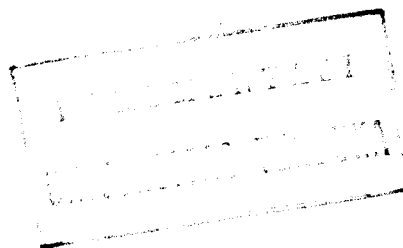


**LAPORAN**  
**KAJIAN EVALUASI BIAYA PELAKSANAAN UJIAN AKHIR SEMESTER**  
**MASA UJIAN 88.1 TAHUN 1987 – 1988**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**

Oleh

Drs. Sambas Prabawa  
Jakaria Ardhani, M.ed

**Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan**  
**Universitas Terbuka**  
**APRIL 1989**



## KATA PENGANTAR

Penelitian tentang "Kajian Evaluasi Biaya Pelaksanaan Ujian akhir semester 88.1 Tahun 1987 - 1988" Ini dilaksanakan atas dasar rekomendasi dari Kepala Biro Administrasi Umum. Laporan penelitian berisi temuan yang di dapat dari Kuesioner UPBJJ di seluruh Indonesia. Namun demikian yang diperoleh diharapkan bermanfaat, setidaknya-tidaknya sebagai informasi dasar bagi perencanaan dan pengembangan Instruksional.

Tugas ini telah kami selesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Pada tempatnyalah saya disini mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Soetrisno, MA yang telah memberikan dukungan sepenuhnya terhadap kelancaran penelitian ini. Rasa terima kasih kami sampaikan pula kepada Kepala UPBJJ-UT di seluruh Indonesia.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Biro Administrasi Umum Universitas Terbuka yang telah memberi kepercayaan untuk pelaksanaan penelitian ini.

Jakarta, April 1989

Peneliti,

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
BAB II. METODOLOGI	6
1. Populasi dan Sampel	6
2. Teknik Pengumpulan Data	7
3. Analisa Data	7
BAB III. ANALISA DAN INTEPRETASI DATA	8
A. VARIABEL DEPENDEN	8
B. VARIABEL INDEPENDEN	13
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	22

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan tinggi dengan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ). Hal ini mempunyai aplikasi terhadap penataan proses belajar mengajar yang berbeda dengan sistem pengajaran pada perguruan tinggi "tatap muka".

Proses belajar jarak jauh yang diterapkan oleh UT, pada dasarnya ditujukan kepada kegiatan mahasiswa bentuk belajar mandiri dan belajar kelompok. Mahasiswa menerima bahan belajar yang disampaikan melalui paket pelajaran "modul", yang terdiri dari bahan cetak dan kaset audio. Bahan belajar ini dipelajari oleh mahasiswa, jika mendapat kesulitan dapat meminta bantuan tutor untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi modul yang dipelajari secara formal. UT melaksanakan ujian unit dan ujian semester.

UPBJJ-UT dibentuk pada setiap daerah dimana terdapat Universitas Negeri. Diseluruh Indonesia terdapat 32 UPBJJ-UT. Setiap UPBJJ-UT ini, disebabkan letak geografisnya sudah tentu mempunyai potensi dan kondisi yang berbeda satu sama lainnya. Keanekaragaman situasi dan kondisi ini membawa pengaruh pula kepada segi pengelolaan UPBJJ termasuk salahsatu diantaranya

terhadap pengelolaan ujian mahasiswa UT. Sebagai contoh misalnya, beberapa UPBJJ "Pengawas Ujian" direkrut dari guru SMTA, tapi di UPBJJ lain para pengawas direkrut dari PT (perguruan tinggi). Contoh lain misalnya beberapa UPBJJ harus melayani ujian bagi mahasiswa yang relatif sangat jauh letaknya dari Ibu Kota UPBJJ di daerah, sedangkan UPBJJ lainnya tidak mengalami masalah serupa itu dan lain sebagainya.

Untuk mengukur seberapa jauh hasil belajar mahasiswa, UT mengadakan evaluasi melalui tes formatif yang berupa Tugas Mandiri dan Ujian Akhir Semester. Untuk menyelenggarakan ujian negara itu tidak mudah apa yang kita harapkan, UT harus memikirkan segala permasalahan yang mungkin akan timbul. Seperti masalah "biaya", dimana biaya merupakan faktor yang sangat urgen di dalam penyelenggaraan ujian, karena lokasi tempat ujian di UT saling berjauhan dan tempat tinggal mahasiswa juga saling berjauhan. Jadi masalah dana/biaya merupakan faktor yang paling dominan dan mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan ujian UT.

Namun dengan demikian UT Pusat menyediakan anggaran biaya (biaya operasional) yang besarnya ditetapkan terlebih dahulu untuk masing-masing UPBJJ-UT. Besarnya biaya yang dialokasikan tergantung daripada banyaknya jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian berdasarkan unit cost. Pedoman ini berdasarkan aturan yang

berlaku di UT.

Pos-pos biaya penyelenggaraan ujian yang dialokasikan biasanya digunakan untuk kepentingan; Sewa ruangan, pengawas, transportasi, akomodasi, pengiriman naskah ujian dan lain-lain.

Di dalam mengelola biaya anggaran ujian, kita harus mengikuti peraturan yang berlaku yaitu bagaimana kita menggunakan sistem Administrasi Keuangan Negara. Bagaimana memanfaatkan biaya atau uang negara dengan efektif dan efisien, sehingga tidak terjadi pemborosan. Karena hal ini menyangkut penerimaan dan pengeluaran yang diperlukan untuk membiayai aktivitas-aktivitas ujian dalam rangka mewujudkan kelancaran pelaksanaan ujian. Ada teori yang cukup baik untuk diterapkan dalam mengelola keuangan.

Hal ini seperti dikemukakan oleh "Taylor" yang memberikan definisi keuangan negara sebagai berikut:

"Public finance deals with the finance of the public as an organized group under the institution of government".  
(Taylor, Philip E., 1957:3).  
Keuangan berkaitan dengan keuangan dari publik sebagai suatu kelompok terorganisasikan di bawah lembaga pemerintah.

Lokasi pelaksanaan ujian di tiap-tiap UPBJJ-UT dapat dikategorikan menjadi UPBJJ Besar, Sedang dan Kecil dengan berpedoman kepada jumlah mahasiswa yang registrasi. Melihat pembagian tersebut, maka akan terdapat perbedaan besarnya jumlah biaya penyelenggaraan ujian yang telah dianggarkan oleh UT

Pusat. Yang menjadi masalah dalam hal ini ialah apa yang menjadi kriteria untuk menentukan besarnya biaya kalau ditinjau dari berbagai alternatif ?.

Jalan pemecahannya perlu mengadakan evaluasi lebih detail melalui penelitian yang berjudul "Evaluasi Biaya Penyelenggaraan Ujian Universitas Terbuka". Dengan asumsi UPBJJ manakah yang dianggap potensial untuk melaksanakan ujian dengan anggaran biaya yang sangat minim.

#### B. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui berapa jumlah biaya pelaksanaan ujian yang minimal dari masing-masing UPBJJ-UT sebagai dasar patokan kebijakan yang akan diambil dalam pengalokasian anggaran biaya ujian untuk masa yang akan datang.
- b. Untuk memperoleh gambaran bandingan biaya ujian diantara UPBJJ Besar, Sedang dan Kecil.

#### C. Ruang lingkup

Mengingat terbatas dana penelitian yang tersedia, maka untuk memperoleh data aktual, kegiatan ini dilaksanakan di atas meja dengan didukung Data Sekunder dan Daftar isian UPBJJ

#### D. Pertanyaan penelitian

Penelitian ini ingin menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang terdiri dari:

- a. Sejauhmana UPBJJ mempersiapkan pelaksanaan ujian semester terutama pada pelaksanaan masa ujian 88.1, yang menyangkut masalah petunjuk pelaksanaan ujian, jadwal, daftar hadir dan lain sebagainya.
- b. Apakah waktu dropping dana yang berlaku selama ini sesuai bagi UPBJJ dalam mempersiapkan ujian semester.
- c. Bagaimana UPBJJ mengalokasikan dana pada setiap kegiatan secara efektif dan efisien.
- d. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi besar biaya ujian bagi suatu UPBJJ, disamping unit cost yang sudah ditentukan selama ini ?
- e. Saran/pendapat apakah yang timbul dari UPBJJ sehubungan dengan biaya operasional ujian semester ini.



## BAB II. METODOLOGI

### 1. Populasi dan sampel

Populasi: yang menjadi populasi dalam kajian ini adalah 32 UPBJJ yang menyelenggarakan ujian.

Sampel : Sampel penelitian diambil secara total sampling, yaitu seluruh UPBJJ diambil sebagai sampel ke 32 UPBJJ yang dimaksud adalah:

UPBJJ Besar:

- Medan
- Padang
- Palembang
- Surabaya
- Yogyakarta
- Semarang
- Bandung
- Jakarta

UPBJJ Sedang:

- Manado
- Ujung Pandang
- Bandar Lampung
- Bengkulu
- Jambi
- Denpasar
- Banjarmasin
- Malang
- Surakarta

UPBJJ Kecil:

- Ambon
- Pontianak
- Samarinda
- Pekanbaru
- Palangkaraya
- Kendari

- Banda Aceh
- Mataram
- Kupang
- Dili
- Palu
- Jayapura
- Purwokerto
- Jember
- Bogor

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam kajian ini, adalah Studi Dokumenter dengan teknik pengumpulan data melalui:

- a. Kwitansi-kwitansi hasil penyelenggaraan ujian
- b. Laporan Keuangan
- c. Laporan UPBJJ
- d. Data hasil kuesioner yang diisi oleh UPBJJ-UT

## 3. Analisa data

Data-data yang terkumpul akan disusun dan dianalisa dengan menggunakan Statistik Deskriptif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tabulasi data dibagi:
  - data kuantitatif
  - data kualitatif
2. Komputasi data
3. Analisa dan intepretasi data
4. Kesimpulan dan saran

### BAB III. ANALISA DAN INTEPRETASI DATA

Setelah data ditabulasi dan dikomputasi, maka berikut dikemukakan analisa dan intepretasi data sebagai hasil atau temuan penelitian. Selanjutnya dari analisa/intepretasi data ini akan ditarik kesimpulan dan atas dasar kesimpulan akan dikemukakan saran-saran untuk perbaikan pelaksanaan ujian pada umumnya, khususnya dalam pembiayaan ujian sesuai dengan tujuan penelitian.

#### A. VARIABEL DEPENDEN

1. Sarana untuk menunjang kelancaran ujian semester di UPBJJ pada masa ujian 88.1 tahun 1988, seperti jadwal ujian, petunjuk pelaksanaan ujian dan daftar hadir sudah dilaksanakan dengan baik sekali oleh setiap UPBJJ (yang masuk sebagai responden), tergambar pada tabel di bawah ini.

TABEL 1  
PROSENTASE JADWAL, PETUNJUK PELAKSANAAN DAN DAFTAR HADIR  
YANG DIBUAT OLEH UPBJJ-UT PADA UJIAN 88.1 TAHUN 1988

No.	Variabel	ya		tidak	
		f	%	f	%
1.	Apakah ada jadwal ujian yang jelas disetiap UPBJJ	25	100	-	-
2.	Apakah ada petunjuk yang jelas tempat pelaksanaan ujian	25	100	-	-
3.	Pada waktu pelaksanaan ujian, apakah ada daftar hadir	25	100	-	-
N = 25					

2. Prosedur untuk mendapatkan tempat atau ruangan ujian, ternyata yang meminjam tanpa bayar merupakan variabel yang paling banyak (51,30%), kemudian meminjam dengan hanya membayar uang kebersihan/pengaturan bangku mendapat urutan ke dua, yaitu sebanyak (22,22%). Sisanya sebesar (7,40%) yaitu meminjam dengan sewa.
3. Dilihat dari segi lembaga perguruan tinggi merupakan tempat yang paling banyak di sewa (53,63%) kemudian sekolah sebesar (39,02%) dan instansi lainnya (7,31%).
4. Media komunikasi yang dipakai oleh UPBJJ-UT untuk mengumumkan/memberitahukan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan ujian kepada para mahasiswa tergambar pada tabel 2 berikut ini.

TABEL 2  
JENIS MEDIA KOMUNIKASI YANG DIGUNAKAN UPBJJ-UT  
UNTUK MENGUMUMKAN PELAKSANAAN UJIAN 88.1 TAHUN 1988

No.	Jenis Media	f	%
1.	Televisi	1	1,47
2.	RRI	24	23,30
3.	Surat Kabar	10	9,70
4.	Pengumuman di Kantor Pos	21	20,38
5.	Pengumuman di UPBJJ-UT	24	23,30
6.	Surat	17	16,50
7.	Radio Swasta/Telex/Telepon	11	4,85
8.	Kelompok Belajar	1	1,97
	N = 25	97	100

Dari tabel di atas, terlihat bahwa RRI dan pengumuman yang ditempel di UPBJJ-UT merupakan media komunikasi yang paling banyak digunakan, masing-masing mencapai (23,30%). Kemudian pengumuman yang ditempel di Kantor Pos (20,38%) dan informasi melalui surat (16,50%). Media komunikasi lainnya mempunyai urutan seperti tercantum pada tabel 2 di atas.

5. Dari 25 UPBJJ-UT yang masuk sebagai responden ternyata ada 18 UPBJJ yang mempunyai Kabupaten Perluasan dan 7 UPBJJ tidak mempunyai Kabupaten Perluasan.
6. Jarak antara Ibu Kota UPBJJ dengan tempat ujian yang dilaksanakan di daerah digambarkan pada tabel 3 berikut ini.

**TABEL 3**  
**JARAK ANTARA IBU KOTA PROPINSI KE TEMPAT UJIAN**  
**DI KABUPATEN PERLUASAN**

No.	Jarak (dalam Km)	Type UPBJJ			Jumlah
		Besar	Sedang	Kecil	
1.	Di bawah 25	-	-	-	0
2.	26 - 50	-	1	-	1
3.	51 - 75	-	2	-	2
4.	76 - 100	2	4	1	7
5.	101 - 150	2	2	-	4
6.	151 - 200	1	1	4	6
7.	201 - 250	2	1	3	6
8.	251 - 300	-	4	-	4
9.	Lebih dari 300 Km	-	10	6	16
Jumlah		7	25	14	46

Dalam tabel 3 di atas tampak bahwa UPBJJ yang masuk katagori sedang mempunyai jumlah perluasan tempat ujian yang paling banyak. Kemudian UPBJJ-UT type kecil dengan 14 tempat ujian di daerah perluasan dan 7 buah untuk UPBJJ-UT type besar.

Dari 25 jumlah UPBJJ yang masuk sebagai responden, ternyata ada 46 tempat ujian di daerah perluasan. Sayang tidak semua angket yang sudah dikirim tidak masuk, sehingga data yang dianalisis tidak mencakup seluruh UPBJJ-UT di Indonesia.

Mengenai jarak yang paling jauh (di atas 300 Km) ternyata juga sebagian besar terdapat di UPBJJ-UT type sedang dan kecil. Sedangkan pada UPBJJ-UT type besar jarak yang paling jauh dari Ibu Kota Propinsi ke tempat ujian di daerah hanya berkisar antara 201 - 250 Km, itupun hanya 2 tempat.

7. Mengenai pengembalian naskah ujian dan cara yang ditempuh oleh UPBJJ, prosesnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Naskah ujian diambil oleh UPBJJ di Kantor Pos yang dua atau tiga hari sebelumnya telah dilakukan pengecekan terlebih dahulu. UPBJJ yang melakukan pengambilan naskah ujian di Kantor Pos mencapai 85,71% (N = 21).
- Kantor Pos yang mengantar naskah ujian ke UPBJJ sebesar 14,28% (N = 21).

Proses lain di luar dua kelompok proses tersebut antara lain:

- Khusus untuk UPBJJ yang melaksanakan ujian di kota Kabupaten

perluasan, maka naskah diambil oleh penanggung jawab lokasi kota tersebut.

- Ada satu UPBJJ untuk menjaga keamanan naskah UPBJJ, naskah setelah diambil dari UPBJJ disimpan di rumah Kepala UPBJJ.

8. Prosedur dan lembaga sumber diperolehnya tenaga penanggung jawab lokasi ujian, pengawas, tenaga keamanan dan tenaga kebersihan pada umumnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Membuat surat permintaan/kesediaan menjadi Penanggung Jawab Lokasi/Pengawas kepada Pemimpin Lembaga yang bersangkutan. Untuk Tenaga Dosen melalui Rektor untuk Guru SMTA ke Kepala Sekolah, ke pimpinan instansi untuk pegawai biasa.
- Membuat Surat Keterangan
- Sumber tenaga yang diambil umumnya dari:
  - a. UPBJJ-UT
  - b. Staf Pegawai PT
  - c. Guru-guru SMTA
  - d. Untuk tenaga Keamanan, biasa diambil dari tenaga Satpam, Menwa dan tenaga kebersihan dari lembaga setempat.

9. Khusus bagi UPBJJ yang mempunyai Kota Kabupaten perluasan, cara pelaksanaan mengenai pengiriman bahan, pengawas dan ruangan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- UPBJJ yang menyatakan bahwa naskah ujian dikirim langsung oleh UT Pusat ke kota tempat ujian, sedangkan UPBJJ hanya

mengirimkan bahan pendukung sebesar 100% (N = 19).

- Yang menyatakan menunjuk pengawas dan guru SMTA atau tenaga Depdikbud setempat ada 89,47% (N = 19).
- UPBJJ yang menyatakan pengawas dari tenaga pengajar PT sebesar 10,82%
- Umumnya Penanggung Jawab Lokasi adalah Kepala Sekolah SMTA setempat. Hal ini dinyatakan 89,47% dari UPBJJ yang masuk (N = 21).

## B. VARIABEL INDEPENDEN

1. Dalam menyelenggarakan ujian 88.1, dana yang didrop dari UT merupakan sumber dana pokok disamping sumber dana lainnya. Dari 25 UPBJJ-UT 65,38% menyatakan hal tersebut. UPBJJ yang memanfaatkan dana yang ada sebelum dana dari UT diterima sebanyak 23,07%.

Dana atas hasil partisipasi mahasiswa, khususnya di daerah perluasan tempat ujian diadakan atas dasar permintaan mahasiswa dinyatakan 11,53% dan UPBJJ yang memanfaatkan terlebih dahulu uang hasil penjualan modul sebelum dropping dana dari UT diterima relatif sedikit yaitu 7,69%.

2. - Waktu dropping dana untuk pelaksanaan ujian dinyatakan oleh UPBJJ sebagai berikut:
 

a. Tidak menentu	= 27,27%
b. 1 minggu sebelum ujian	= 18,18%



c. 2 minggu sebelum ujian	= 27,27%
d. 3 minggu sebelum ujian	= 9,09%
e. 4 minggu sebelum ujian	= 18,18%
<hr/>	
N = 11	= 100%

- Waktu yang ideal dan ujian diterima di UPBJJ menurut UPBJJ adalah sebagai berikut:

a. 1 minggu sebelum ujian	= 33,33%
b. 2 minggu sebelum ujian	= 8,33%
c. 3 minggu sebelum ujian	= 41,66%
d. 4 minggu sebelum ujian	= 16,16%
<hr/>	
N = 24	= 100%

3. Penerima dana pada masa ujian 88.1 menurut type UPBJJ dikaitkan dengan jumlah mahasiswa yang ujian serta jumlah tempat ujian, dapat digambarkan sebagai berikut:

**TABEL 4**  
**DANA UJIAN 88.1 DIBANDINGKAN DENGAN JUMLAH MAHASISWA**  
**YANG UJIAN DAN JUMLAH TEMPAT PERLUASAN**

No.	UPBJJ	Dana Ujian (dlm rupiah)	Jml Mhs yg ujian	Jml Tempat ujian	Jml kelas
Type Kecil:					
1.	Palangkaraya	891.150	121	2	-
2.	Kendari	2.134.750	517	4	-
3.	Banda Aceh	2.000.000	300	2	-
4.	Mataram	1.825.000	307	1	-
5.	Purwokerto	3.000.000	752	-	-
6.	Pekanbaru	-	600	3	-
7.	Jember	1.205.375	287	-	-
8.	Bogor	3.000.000	-	-	-
9.	Dili	-	90	-	-

10.	Ambon	1.846.000	284	1	-
11.	Jayapura	1.963.450	378	3	-
Type Sedang:					
12.	Manado	2.000.000	600	-	34
13.	Bengkulu	2.500.000	395	1	11
14.	Jambi	3.000.000	-	2	17
15.	Ujung Pandang	3.700.000	846	3	49
16.	Surakarta	3.757.500	1503	1	-
17.	Denpasar	4.000.000	814	1	15
18.	Samarinda	4.000.000	788	6	35
19.	Bandar Lampung	4.562.000	800	2	32
20.	Malang	-	1714	2	42
Type Besar:					
21.	Yogyakarta	6.300.000	1478	-	-
22.	Medan	6.500.000	1463	3	-
23.	Padang	5.750.000	1274	-	-
24.	Surabaya	12.196.720	3087	1	-
25.	Semarang	13.703.000	2515	3	-

4. Tabel berikut menggambarkan:

TABEL 5  
ALOKASI DANA PADA POS-POS MASING-MASING UPBJJ

No.	Jenis Kegiatan	Ya	%	Tidak	%
1.	Konsumsi	25	100	-	-
2.	Membersihkan ruangan	23	95,83	1	4,16
3.	Mengambil naskah ujian	15	68,18	7	31,81
4.	Menginformasikan jadwal ujian melalui mass media	19	86,36	3	13,63
5.	Pengawas	24	96	1	4
6.	Pengawas keliling	22	95,65	1	4,34
7.	Penanggung jawab lokasi	24	96	1	4
8.	Petugas keamanan	20	86,96	3	13,04
9.	Sewa ruangan	4	23,52	13	76,47

5. Dalam memanfaatkan dana ujian yang efektif dan efisien, beberapa kelompok usaha dari UPBJJ dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Memanfaatkan dana seefektif dan seefisien mungkin misalnya tidak mengeluarkan dana untuk kegiatan yang dapat ditangani dengan tanpa mengeluarkan dana, dinyatakan oleh 40% UPBJJ (N = 20).
- Memperkecil jumlah pengawas dengan menggabungkan kelas yang diawasi apabila jumlah peserta kelas yang digabung sangat sedikit dinyatakan 15%.
- Mengusahakan agar lokasi ujian tidak terlalu terpencar 10%
- Mengikuti peraturan yang berlaku 15%
- Membatasi honorarium para pelaksanaan ujian
- Memberikan honorarium kepada yang benar-benar berpartisipasi 15%
- Kadang-kadang melakukan pergeseran dana 5%

6. Bagi UPBJJ yang mempunyai perluasan lokasi tempat ujian, sumber dana yang diperoleh dapat dilihat dari tabel berikut.

TABEL 6  
SUMBER DANA YANG DIPEROLEH UPBJJ  
YANG MEMPUNYAI PERLUASAN LOKASI UJIAN

No.	Variabel	f	%
1.	a. Inisiatif mahasiswa	5	21,73
	b. UPBJJ	10	43,47
	c. UT Pusat	8	34,78
	Jumlah N =	23	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa UPBJJ merupakan sumber dana utama dalam penyelenggaraan dana ujian di lokasi perluasan (43,47%).

Kemudian dari UT Pusat (34,78%) dan dari inisiatif mahasiswa (21,73%).

7. Hambatan dalam menyelenggarakan ujian disebabkan faktor biaya yang jumlahnya telah ditetapkan oleh UT Pusat, UPBJJ menyatakan sebagai berikut:

Yang menyatakan "ya" sebesar 48%, kadang-kadang 12% dan "tidak" 40% (N = 25).

8. Pemecahan masalah yang dilaksanakan oleh UPBJJ sehubungan dengan masalah tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. UPBJJ yang menyatakan memanfaatkan dana yang ada sebesar 50%
- b. Yang mengusulkan ke UT Pusat 22,72%
- c. Yang meminjam dana dari hasil penjualan modul 18,18%

d. UPBJJ yang memberikan pengertian kepada UT Pusat sebesar 9,09%.

9. Realisasi biaya yang dikeluarkan untuk pos-pos kepentingan ujian tercantum pada tabel berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Biaya		
		Tidak ada biaya	Terkecil	Terbesar
	UPBJJ Kecil:			
a.	Konsumsi	-	47.500	395.400
b.	Membersihkan ruangan	2	10.000	165.000
c.	Sewa ruangan	10	-	-
d.	Mengambil naskah ujian	6	7.500	50.000
e.	Menginformasikan jadwal	4	15.000	75.000
f.	Penanggung jawab lokasi	-	30.000	300.000
g.	Petugas keamanan	5	20.000	100.000
h.	Pengawas	1	180.000	1.260.000
i.	Pengawas keliling	4	25.000	120.000
j.	Perjalanan dinas	6	25.000	410.000
k.	Panitia	2	140.000	630.000
l.	Lain-lain	1	11.150	600.000
	UPBJJ Sedang:			
a.	Konsumsi	-	200.000	600.000
b.	Membersihkan ruangan	1	20.000	540.000
c.	Sewa ruangan	9	-	-
d.	Mengambil naskah ujian	4	10.000	40.000
e.	Menginformasikan jadwal	4	10.000	100.000
f.	Penanggung jawab lokasi	-	120.000	420.000
g.	Petugas Keamanan	-	30.000	190.000
h.	Pengawas	-	630.000	3.000.000
i.	Pengawas keliling	2	50.000	360.000
j.	Perjalanan dinas	2	20.000	478.000
k.	Panitia	-	120.000	1.105.000
l.	Lain-lain	-	50.000	645.000
	UPBJJ Besar:			
a.	Konsumsi	-	96.000	1.306.200
b.	Membersihkan ruangan	1	60.000	885.000
c.	Sewa ruangan	3	-	670.000
d.	Mengambil naskah ujian	1	40.000	100.000

e.	Menginformasikan jadwal	2	40.000	167.000
f.	Penanggung jawab lokasi	-	60.000	720.000
g.	Petugas keamanan	-	40.000	210.000
h.	Pengawas	-	2.500.000	6.875.000
i.	Pengawas keliling	-	180.000	695.000
j.	Perjalanan dinas	3	374.000	598.000
k.	Panitia	-	270.000	2.150.000
l.	Lain-lain	1	465.000	1.048.000

10. Pertanggung jawaban keuangan pelaksanaan ujian dilaporkan oleh UPBJJ ke UT Pusat dinyatakan "ya" oleh semua UPBJJ (100%).
11. Bentuk pertanggung jawaban keuangan yang biasa digunakan oleh UPBJJ serta waktu pengirimannya ke UT Pusat, adalah sebagai berikut:
  - a. Pertanggung jawaban keuangan dibuat dalam bentuk kwitansi 47,36% dan dalam bentuk SPJ 52,63%.
  - b. Mengenai waktu pengiriman pertanggung jawaban dikirimkan:
    - Paling lambat sampai dengan 14 hari setelah ujian dinyatakan oleh 55%
    - Dikirimkan bersama dengan pertanggung jawaban keuangan, kegiatan lainnya 15% (N = 20)
    - Dikirim paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya 20%
    - Dikirim akhir bulan pelaksanaan ujian tersebut 10%
12. Saran/pendapat UPBJJ sehubungan dengan biaya pelaksanaan ujian dapat dikemukakan seperti berikut di bawah ini. Setiap saran/pendapat tersebut pada umumnya dikemukakan oleh satu atau dua UPBJJ sehingga dalam hal ini sulit untuk ditarik

prosentasenya, sehingga saran yang ada dikemukakan satu persatu.

a. Waktu penerimaan biaya ujian:

- Biaya pelaksanaan ujian sebaiknya dapat diterima oleh UPBJJ paling lambat 2 minggu sebelum ujian.

b. Biaya pelaksanaan ujian:

- Agar alokasi biaya ujian ditingkatkan menjadi 1 (satu) mahasiswa Rp.2.700 karena biaya/harga yang semakin tinggi.
- Biaya konsumsi menurut patokan anggaran terlalu kecil dibandingkan dengan harga di kota UPBJJ di luar Jawa.
- Uang lelah panitia tidak sesuai dengan beban tugas untuk mempersiapkan pelaksanaan ujian.
- Perlu adanya dana lembur bagi yang mempersiapkan bahan pendukung dan berita acara pelaksanaan ujian.
- Rendahnya honorarium bagi Penanggung Jawab Lokasi, Pengawas dsb. tidak lebih rendah dari yang diterima dari ujian negara padahal ujian UT jatuh pada hari "minggu".
- Kebutuhan ATK khusus untuk ujian agar diberikan khusus tidak diambil dari dana ATK rutin.
- Agar ada honorarium tambahan bagi tenaga Penanggung Jawab ujian yang dikirim UPBJJ ke daerah Perluasan.
- Agar jumlah mahasiswa yang registrasi melalui UPBJJ dan UT Pusat dapat diinformasikan secepatnya ke UPBJJ karena perhitungan biaya didasarkan kepada hal tersebut.

- Dengan ragamnya jenis mata kuliah yang diujikan dimana pesertanya kadang-kadang terlalu kecil dan kadang-kadang pula pesertanya lebih dari 20 misalnya 20 - 30 orang (mahasiswa : pengawas) maka rasio 1 : 20 perlu ditinjau lagi.



#### BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari hasil tabulasi dan analisa data sebagaimana terdormin berikut di bawah ini. Kesimpulan yang diambil mengarah kepada pertanyaan penelitian yang dikemukakan terdahulu. Atas dasar kesimpulan yang ditarik, penulis juga mencoba mengemukakan saran sehubungan dengan masalah yang ada/timbul sebagai hasil kajian penelitian.

Kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Faktor pendukung untuk memperlancar pelaksanaan ujian antara lain; Pemberitahuan jadwal ujian ke mahasiswa, Petunjuk pelaksanaan ujian dan Daftar hadir telah dilaksanakan dengan baik oleh semua UPBJJ-UT dalam melaksanakan ujian semester, khususnya masa ujian 88.1.
2. Dalam hal mengumumkan jadwal ujian, peranan "Kelompok Belajar" sebagai media komunikasi memperoleh forsi yang relatif kecil (1,97%) dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Padahal Kelompok Belajar merupakan wadah yang pokok bagi mahasiswa UT dalam mengatasi masalah merasa "terisolasi" sebagai seorang mahasiswa UT.

Dalam hal ini kiranya UPBJJ perlu meningkatkan fungsi Kelompok Belajar yang ada di daerahnya misalnya dengan meningkatkan fungsi Kelompok Belajar tersebut sebagai alat/media mengkomunikasikan jadwal ujian ataupun informasi lainnya.

Dalam hal pengambilan dan penyimpanan naskah ujian, dari data yang masuk ada UPBJJ yang menyimpan naskah ujian di rumah Kepala UPBJJ demi keselamatan naskah tersebut.

Saran kami perlu pengaturan/pedoman yang jelas dan tegas apakah dengan menjaga keselamatan naskah sampai perlu disimpan di rumah Kepala UPBJJ ? Apabila masalah ini dibiarkan bagaimana bila sebagian besar UPBJJ melakukan hal yang sama, apakah betul keamanan naskah bisa terjamin dengan baik ? Hal ini bisa terjadi karena pedoman yang kurang jelas.

3. Waktu penerimaan biaya ujian oleh UPBJJ-UT, secara umum dirasakan UPBJJ-UT terlalu sempit dan kadang-kadang tidak menentu. Hal ini menyulitkan UPBJJ untuk mempersiapkan/merencanakan alokasi dana tersebut.

Dari data yang terkumpul UPBJJ-UT menyarankan bahwa minimal 2 Minggu dana/biaya ujian sudah dapat mereka terima, agar mereka memperoleh waktu. Kalau masalah ini menyangkut dengan masalah jumlah mahasiswa yang registrasi, mungkin sistem uang muka bisa dilaksanakan dalam hal ini, dengan besar uang muka berpatokan pada besar biaya ujian untuk masing-masing UPBJJ.

4. Biaya ujian yang berlaku sekarang ini dengan unit cost 1 (satu) mahasiswa mendapat Rp.2.250 dirasakan sementara UPBJJ kurang mencukupi. Hal ini terutama dirasakan oleh UPBJJ yang melaksanakan ujian di kota perluasan Kabupaten. Sehubungan

dengan hal tersebut perlu pengembangan pedoman untuk menentukan besarnya biaya ujian dengan menambah Variabel lain. Selain berpegang kepada pedoman "jumlah mahasiswa" yang terdaftar saja. Variabel lain yang dapat dipertimbangkan yaitu:

- Tingkat kelemahan suatu daerah (terutama luar pulau Jawa)
- Jumlah perluasan tempat ujian yang dibiayai oleh UT
- Jarak tempat ujian perluasan dari ibu kota UPBJJ

5. Dalam alokasi dana nampak kecenderungan tidak beragamnya "pengalokasian dana" baik ditinjau dari Jenis kegiatan maupun dari jumlah alokasi dana . Sebagai contoh misalnya, untuk honor membersihkan ruangan ada UPBJJ yang cukup dengan Rp.10.000,- tapi di UPBJJ lainnya ada yang sampai Rp.165.000,- (item no.9). Begitu juga misalnya; biaya pengambilan naskah ujian di UPBJJ yang satu cukup Rp.7.500, tapi UPBJJ lain sampai Rp.50.000,-. Dalam pengeluaran dana lain-lain biaya terkecil yang dikeluarkan oleh suatu UPBJJ hanya Rp.11.150,- tapi UPBJJ yang lain mencapai Rp.600.000,-.

Saran sehubungan dengan hal ini perlu pedoman yang jelas untuk mengatur kegiatan-kegiatan apapun yang harus dilaksanakan dan memang perlu biaya. Sebagai contoh monitoring/mengawas yang dilakukan oleh UPBJJ di tempat ujian perluasan melaksanakan ujian tidak beragam; Ada UPBJJ yang menginginkan "utusan" dan

ada yang tidak meskipun sama-sama mempunyai tempat ujian  
perluasan di daerah.

UNIVERSITAS TERBUKA



**KAJIAN**

**EVALUASI BIAYA PELAKSANAAN UJIAN AKHIR  
SEMESTER I MASA UJIAN 88.1 TAHUN 1987-1988  
UNIVERSITAS TERBUKA**

KUESIONER UPBJJ

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
NOPEMBER 1988

## KATA PENGANTAR

Ujian semester merupakan bagian dari sistem evaluasi yang dilaksanakan oleh UT, dalam rangka mengukur prestasi belajar mahasiswa UT yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk menyelenggarakan ujian, UT perlu menyediakan biaya operasional agar pelaksanaan ujian dapat berjalan dengan lancar dan tertib disetiap UPBJJ.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang **"Evaluasi Biaya Pelaksanaan Ujian Akhir Semester I Masa Ujian 88.1 Universitas Terbuka"**.

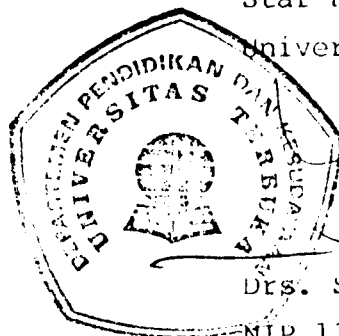
Kami mengharapkan tanggapan Anda sejujur-jujurnya terhadap Biaya pelaksanaan ujian untuk bahan dalam penyempurnaan UT sendiri. Jawaban Anda kami jamin kerahasiaannya.

Jadi jawablah dengan sejujurnya sesuai dengan tanggapan yang keluar dari hati sanubari Anda. Hasil penelitian ini hanya ada gunanya, jika dijabarkan dari jawaban Anda yang tulus, jujur apa adanya.

Atas peranserta Anda dalam kajian ini kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Nopember 1988

Staf Keuangan  
Universitas Terbuka



Drs. SAMBAS PRABAWA

NIP 131467662

UPBJJ : \_\_\_\_\_

ALAMAT TEMPAT UJIAN : \_\_\_\_\_

JUMLAH KELAS/RUANGAN : \_\_\_\_\_

HARI/TANGGAL UJIAN : \_\_\_\_\_

JUMLAH PESERTA UJIAN : \_\_\_\_\_

**VARIABEL DEPENDEN**

1. Apakah ada jadwal ujian yang jelas disetiap lokasi ujian
  - a. ada ☐
  - b. tidak ada ☐
2. Apakah ada petunjuk yang jelas, tentang tempat pelaksanaan ujian
  - a. ada ☐
  - b. tidak ada ☐
3. Bagaimanakah prosedur untuk mendapatkan tempat/ruangan ujian
  - a. sewa ☐
  - b. pinjam tanpa bayar ☐
  - c. .... ☐
4. Dalam bentuk apakah tempat yang digunakan untuk pelaksanaan ujian
  - a. bagian dari sekolah ☐
  - b. perguruan tinggi ☐
  - c. instansi lain ☐
  - d. .... ☐
5. Pada waktu pelaksanaan ujian, Apakah petugas menyebarkan daftar hadir
  - a. ada ☐
  - b. tidak ada ☐

6. Bagaimanakah prosedur untuk menginformasikan pelaksanaan ujian kepada mahasiswa:

- a. televisi ☐
- b. radio ☐
- c. surat kabar ☐
- d. kantor pos ☐
- e. UPBJJ ☐
- f. surat ☐
- g. .... ☐

7. Dan bagaimanakah mekanisme kerjanya untuk mengkomunikasikannya di antara alat media tersebut. (uraikan)

8. Dimana tempat pengambilan naskah ujian dan bagaimanakah cara yang ditempuh untuk melaksanakannya ?



9. Bagaimanakah prosedur untuk memperoleh; pengawas, penanggung jawab lokasi, petugas keamanan, serta petugas lainnya (uraikan sumber dan kriteria).

10. Adakah kota Kabupaten perluasan UPBJJ yang dipercayakan untuk melaksanakan ujian.

a. ada yaitu di . . . . . ☐

b. tidak ada ☐

11. Jika ada, bagaimanakah cara pelaksanaannya tentang (pengiriman bahan, pengawas, dan ruangan)

12. Diperkirakan berapa jarak tempat ujian antara ibu kota propinsi dengan lokasi tempat ujian yang ada di daerah.

### VARIABEL INDEPENDEN

1. Dalam rangka pelaksanaan ujian, darimanakah sumber dana untuk menyelenggarakan ujian.

a. dropping dari UT Pusat ☐

b. memanfaatkan dana yang ada, jika dropping biaya ujian belum diterima di UPBJJ ☐

c. . . . . ☐

2. Kapan dropping dana untuk pelaksanaan ujian diterima di UPBJJ. Dan berapa lama waktu yang ideal dropping itu sudah harus diterima sebelum hari pelaksanaan ujian.

3. Menurut pengalaman Bapak, diperkirakan berapa besar biaya yang dipakai untuk melaksanakan ujian, bila dikalkulasi secara menyeluruh, dalam satu kali periode ujian.

Rp. \_\_\_\_\_ ( \_\_\_\_\_ )

4. Dalam pelaksanaan ujian, pos-pos apa saja biaya dialokasikan untuk kepentingan ujian antara lain:

	ya	tidak
a. konsumsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. membersihkan ruangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. mengambil naskah ujian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. menginformasikan jadwal ujian melalui mass media	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. pengawas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. pengawas keliling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. penanggung jawab lokasi (koordinator)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. petugas keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- |  | ya                       | tidak                    |
|--|--------------------------|--------------------------|
| j. perjalanan dinas pelaksanaan ujian di daerah (transportasi) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| k. panitia   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| l. lain-lain (sebutkan) . . . . .                              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| . . . . .  |                          |                          |
| . . . . .  |                          |                          |
5. Selama penyelenggaraan ujian di UPBJJ, Apakah Bapak dapat menjelaskan/mengulas, bagaimanamemanfaatkan biaya ujian agar efektif dan efisien ?

6. Jika ada perluasan lokasi tempat ujian di daerah, darimana sumber biaya ujian diperoleh ?

- |                        |                          |
|------------------------|--------------------------|
| a. inisiatif mahasiswa | <input type="checkbox"/> |
| b. UPBJJ               | <input type="checkbox"/> |
| c. . . . .             | <input type="checkbox"/> |

7. Menurut pengalaman Bapak di UPBJJ, Apakah pernah mengalami hambatan dalam menyelenggarakan ujian, karena faktor biaya yang jumlahnya telah ditetapkan dari Pusat.

- |                  |                          |
|------------------|--------------------------|
| a. ya            | <input type="checkbox"/> |
| b. kadang-kadang | <input type="checkbox"/> |
| c. tidak         | <input type="checkbox"/> |

8. Jika ya, bagaimana jalan pemecahannya untuk menanggulangi persoalan ini.

- |                               |                          |
|-------------------------------|--------------------------|
| a. memanfaatkan dana yang ada | <input type="checkbox"/> |
| b. mengusulkan ke UP Pusat    | <input type="checkbox"/> |
| c. . . . .                    | <input type="checkbox"/> |

9. Selama penyelenggaraan ujian, berapa realisasi biaya yang dikeluarkan untuk pos-pos kepentingan ujian antara lain: (uraikan menurut nilai nominal)

- a. konsumsi Rp. \_\_\_\_\_
- b. membersihkan ruangan Rp. \_\_\_\_\_
- c. sewa ruangan Rp. \_\_\_\_\_
- d. mengambil naskah ujian Rp. \_\_\_\_\_
- e. menginformasikan jadwal ujian kepada mahasiswa melalui mass media Rp. \_\_\_\_\_
- f. penanggung jawab lokasi (koordinator) Rp. \_\_\_\_\_
- g. petugas keamanan Rp. \_\_\_\_\_
- h. pengawas Rp. \_\_\_\_\_
- i. pengawas keliling Rp. \_\_\_\_\_
- j. perjalanan dinas untuk pelaksanaan ujian di daerah (transfortasi) Rp. \_\_\_\_\_
- k. panitia Rp. \_\_\_\_\_
- l. lain-lain (sebutkan) ..... Rp. \_\_\_\_\_
- ..... Rp. \_\_\_\_\_
- ..... Rp. \_\_\_\_\_

10. Berapa jumlah petugas ujian yang ada di UPBJJ:


No.	VARIABEL	JUMLAH
1.	Pengawas (termasuk di daerah).	
2.	Pengawas keliling	
3.	Penanggung jawab lokasi (koordinator)	
4.	Petugas keamanan	
5.	Panitia	
6.	Lain-lain (sebutkan).....	
	.....	
	.....	

11. Setelah pelaksanaan ujian, Apakah UPBJJ membuat pertanggung jawaban keuangan secara terinci.

a. ya

☐

12. Jika ya, dalam bentuk apa pertanggung jawaban keuangan yang biasanya digunakan. Dan kapan hasilnya dikirimkan ke UT Pusat (uraikan)



13. Pendapat, tanggapan, komentar/saran tentang biaya pelaksanaan ujian. (uraikan)



\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ 1988

Responden,

(\_\_\_\_\_)

UNIVERSITAS TERBUKA